

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil temuan peneliti mengenai kearifan lokal masyarakat Baduy yang melalui proses analisis menggunakan studi etnografi serta temuan mengenai media pembelajaran yang telah peneliti kembangkan melalui model ADDIE, berikut ini simpulan yang dapat peneliti berikan :

Pertama-tama peneliti melakukan penelitian mengenai kearifan lokal masyarakat Baduy dalam rangka untuk mengetahui sistem teknologi dan kesenian yang terdapat di dalamnya, hal ini sejalan dengan keperluan peneliti yang membutuhkan data tersebut untuk diintegrasikan kedalam media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan kedepannya yang mana hal ini sejalan dengan tujuan pertama dari penelitian ini. Dalam prosesnya, peneliti banyak sekali menemukan nilai nilai luhur yang terkandung dalam kearifan lokal masyarakat Baduy, seperti kesederhanaan, gotong royong, menjaga kelestarian alam, kekeluargaan, dan berpegang teguh pada adat istiadat yang berlaku. Namun selain itu, peneliti juga menemukan sisi lain yaitu mengenai kesenian yang tertuangkan kedalam kerajinan berupa kain tenun yang diproduksi oleh kaum wanita Baduy. Kain tenun merupakan bentuk kemandirian dari kaum perempuan Baduy untuk juga dapat berpartisipasi dalam keberlangsungan hidup keluarga sehingga beban yang ditanggung oleh kepala keluarga dapat menjadi lebih ringan. Kemudian diluar hal tersebut, peneliti menemukan beberapa aspek yang terdapat dalam sistem teknologi dan kesenian masyarakat Baduy yang ternyata sejalan untuk diintegrasikan dengan media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan yaitu berupa bentuk-bentuk geometrikal yang terdapat di dalamnya. Misalnya seperti bentuk persegi, persegi panjang dan segitiga yang terdapat pada bangunan seperti rumah adat dan leuit, begitu juga dengan kesenian yang terdapat pada kain tenun dengan motif *suat songket* yang memiliki motif berbentuk persegi dan persegi panjang kemudian kain tenun dengan motif *adu mancung* yang memiliki motif persegi dan segitiga didalamnya.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran melalui beberapa tahapan yang terdapat pada model ADDIE yang telah peneliti pilih sebagai acuan. Tahapan pertama adalah *analyze*, pada tahapan ini peneliti melakukan analisis mengenai berbagai hal yang terkait dengan proses pembelajaran bangun datar yang dilakukan di sekolah dasar, pada kesempatan kali ini adalah SDN Kedaleman 1. Analisis yang peneliti lakukan dimulai dari bahan ajar yang digunakan yaitu buku pegangan guru dan siswa, kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran hingga alat evaluasi yang digunakan oleh guru, selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa sebagai bentuk validasi. Tahapan selanjutnya adalah *design*, dalam tahapan ini peneliti merancang konsep awal media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu berupa permainan monopoli konvensional yang akan peneliti integrasikan dengan kearifan lokal masyarakat Baduy yang telah peneliti dapatkan datanya, dalam media pembelajaran ini peneliti berusaha memasukan bahan ajar berupa materi dan juga media serta alat evaluasi berupa latihan soal di dalamnya. Kemudian tahapan selanjutnya adalah *development*, dalam tahapan ini peneliti berusaha mengembangkan kembali media pembelajaran dengan melakukan validasi dari praktisi pendidikan sehingga diharapkan peneliti mendapatkan saran dan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Selanjutnya peneliti melalui tahapan *implementation*, dalam tahapan ini peneliti melakukan uji coba untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan yang terdapat pada media pembelajaran yang telah dikembangkan, saat pelaksanaan ini peneliti menemukan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, namun peneliti juga menemukan beberapa kendala di dalamnya. Tahapan terakhir adalah *evaluation*, yang mana dalam tahapan ini peneliti melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki seperti bahan ajar, media pembelajaran, alat evaluasi, dan juga dari segi pelaksanaannya.

B. Saran

Jika kita tarik kembali menuju latar belakang penelitian ini bahwa masih

Gogi Agustian, 2021

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM MATERI BANGUN DATAR
SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MODEL ADDIE BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT
BADUY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak sekali siswa-siswa yang masih belum mengenal kebudayaan yang terdapat di daerahnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyarankan kepada tenaga pendidik atau praktisi pendidikan untuk memasukan atau memberikan nilai-nilai atau beberapa aspek yang terdapat pada kebudayaan setempat atau kearifan lokal yang dekat dengan kehidupan siswa, karena hal ini terbukti bahwa pada saat uji coba media yang telah terintegrasi dengan kebudayaan bahwa siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Dalam prosesnya, peneliti juga menemukan beragam kendala seperti kondisi saat penelitian ini berlangsung yang juga bersamaan dengan adanya pandemi yang sedikit banyak memberikan dampak terhadap proses penelitian dari awal hingga akhir. Maka dari itu perlu adanya persiapan yang matang sehingga dapat meminimalisir dampak dari kendala yang ada. Kemudian peneliti juga berharap hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti yang tertarik sehingga dapat memaksimalkan hasil yang sudah ada.